

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beban pajak tangguhan dihitung dengan rasio, beban pajak tangguhan pada tahun t dibagi dengan total aset $t-1$ dan kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini diwakili oleh *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana sebagai alat analisis hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel beban pajak tangguhan memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA perusahaan dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik beban pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan melalui ROA.
2. Pengaruh beban pajak tangguhan (DTE) pada *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,492 yang artinya 49,2% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yakni Beban Pajak Tangguhan (DTE), adapun sisanya yaitu sebesar 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Variabel beban pajak tangguhan memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE perusahaan dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik beban pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan melalui ROE.
4. Pengaruh beban pajak tangguhan (DTE) pada *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,685 yang artinya 68,5% variasi ROE dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yakni Beban Pajak Tangguhan (DTE), adapun sisanya yaitu sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Komponen – komponen yang biasanya menyebabkan perubahan pajak tangguhan bersih dapat dikelompokkan antara lain, yaitu: (1) penyusutan aset tetap, (2) imbalan kerja - neto, (3) rugi fiskal, (4) sewa pembiayaan dan (5) amortisasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yakni perusahaan manufaktur. Hal ini mengakibatkan penelitian ini belum bisa direfleksikan untuk semua jenis perusahaan.
2. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang tidak konsisten setiap tahunnya dikarenakan keterbatasan data beban pajak tangguhan.
3. Periode penelitian hanya terbatas pada jangka waktu selama tiga tahun yakni 2011-2013.

4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu beban pajak tangguhan.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah atau menggunakan sampel penelitian dari sektor lainnya agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang *go public* secara keseluruhan di Indonesia dan menggunakan periode penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menjelaskan komponen-komponen pembentuk pajak tangguhan selain dari penyusutan aset tetap, imbalan kerja-neto, rugi fiskal, sewa pembiayaan dan amortisasi serta implikasinya terhadap laba fiskal.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan yang lainnya seperti *Economic Value Added* (EVA) dan *Earning Per Share* (EPS).
4. Menambah variabel bebas yang mempengaruhi kinerja perusahaan untuk melihat perbedaan hasil penelitian.